

**PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK
MELALUI PROGRAM “MENTARI DAN LIMBAH”
DI MI NEGERI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwoekrto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pedidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SURATIH
NIM. 1223305107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II: PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR/MI

A. Konsep Disiplin.....	12
1. Pengertian Disiplin Peserta Didik	12

2. Unsur-unsur Disiplin	13
3. Macam-macam Disiplin.....	20
4. Indikator Disiplin	21
5. Manfaat Disiplin bagi Peserta Didik	21
B. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar/MI.....	22
C. Pendidikan Kesadaran Lingkungan pada Peserta Didik Sekolah Dasar/MI.....	27
1. Hakikat Pendidikan Kesadaran Lingkungan	27
2. Pendidikan Kesadaran Lingkungan Bagi Peserta Didik	29
3. Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup	29
4. Pendidikan Kesadaran Lingkungan Hidup dalam Konteks Indonesia	32
D. Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar/MI	34
1. Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar/MI	35
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar/MI	44
3. Pembinaan Disiplin Program Kegiatan di Sekolah Dasar/MI ...	44

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Setting Penelitian.....	49
C. Sumber Data	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51

E. Teknik Analisis Data.....	54
------------------------------	----

BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Program “Mentari dan Limbah” di MI Negeri Purwokerto	56
--	----

B. Penyajian Data.....	72
------------------------	----

Gambaran Umum Penyelenggaraan Kegiatan Program “Mentari dan Limbah”

a. Jumat Bersih	75
-----------------------	----

b. Pelaksanaan Piket Harian	79
-----------------------------------	----

c. Pembiasaan Karakter 5 Menit	82
--------------------------------------	----

d. Pemeriksaan Kerapihan setian Hari	84
--	----

e. Lomba Kebersihan Kelas	89
---------------------------------	----

f. Polisi Kebersihan	91
----------------------------	----

C. Analisis Data	95
------------------------	----

1. Konsep Disiplin di MIN Purwokerto	95
--	----

2. Karakteristik Peserta Didik di MIN Purwokerto	
--	--

3. Pendidikan Kesadaran Lingkungan di MIN Purwokerto	
--	--

4. Pembinaan Peserta Didik melalui Program “Mentari dan Limbah” di MIN Purwokerto.....	97
---	----

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
--------------------	-----

B. Saran-saran	104
----------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Blangko Riset Individu

Pedoman Penelitian

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Surat Pernyataan

Hasil Wawancara

Profil MI Negeri Purwokerto

Dokumen Pendidikan Karakter Islami MI Negeri Purwokerto

RPP kelas IV

Blangko Bimbingan Skripsi

Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi

Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Surat Keterangan Penelitian di MI Negeri Purwokerto

Surat Keterangan Hasil Ujian Komprehensif

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Sertifikat Aplikasi Komputer

Sertifikat PPL

Sertifikat KKN

Sertifikat OPAK

Sertifikat BTA PPI

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan terhadap peserta didik menjadi pokok terpenting dalam sebuah sekolah. Daryanto dan Aris Dwicahyono dalam bukunya *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, mendeskripsikan disiplin sebagai suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹ Berbagai peraturan dan tata tertib sekolah di buat untuk membentuk perilaku peserta didik sesuai apa yang dikehendaki oleh sekolah yang disesuaikan dengan nilai yang berlaku dimasyarakat.

Pada jenjang sekolah dasar (SD/MI), guru tak henti-hentinya memarahi ataupun menghukum peserta didik karena kenakalannya dan perilakunya yang tidak mematuhi tata tertib sekolah. Apalagi dengan berkembangnya *smartphone* atau *gadget* yang membawa dampak negatif, sehingga menyebabkan berkurangnya rasa hormat dan kesopanan terhadap guru ataupun orang yang lebih tua dari mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, pembinaan disiplin bagi peserta didik sangatlah dibutuhkan bahkan menjadi hal yang penting bagi kelangsungan pendidikan pada jenjang madrasah/SD. Tujuan yang sederhana dari pembinaan disiplin pada jenjang Madrasah/SD adalah sebagai pengendali perilaku, yakni memperbaiki perilaku peserta didik ke arah “baik” lagi. Dengan senantiasa

¹ Daryanto dan Aris, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grava Media, 2014), hlm. 41.

berperilaku “baik”, disiplin dapat membentuk moral kepribadian peserta didik. Karena kepribadian “baik” dilihat dari cara seseorang berperilaku yang sesuai dan diterima oleh masyarakat. Kedisiplinan pada sekolah dasar erat kaitannya dengan disiplin belajar, kerajinan peserta didik dalam sekolah, serta disiplin dalam menjaga lingkungan sekolahnya.

Disiplin diri pada peserta didik tidaklah terbentuk secara instan, karena disiplin merupakan hasil pembinaan dan pendidikan yang melibatkan sejumlah pembina dengan menggunakan metode tertentu serta berlangsung dalam tempat dan kurun waktu tertentu.² Sebagian besar sekolah menanamkan disiplin kepada peserta didik dengan berbagai aturan yang disertai hukuman bagi pelanggar yang kemudian berimbas pada protes wali murid. Cara pembinaan disiplin yang kurang tepat, akan berdampak buruk bagi psikologis peserta didik.

Untuk mencapai disiplin pada peserta didik yang tinggi, memerlukan cara atau metode pembinaan yang baik yakni disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan harapan dari pembina. Dolet Unaradjan menyebutkan ada empat cara dalam pembinaan disiplin yang efektif yaitu, 1) menumbuhkan kesadaran diri, 2) menumbuhkan motivasi, 3) menggunakan hukuman dan hadiah, 4) keteladanan.³

Perilaku peserta didik tidak dapat terlepas dari pengaruh lingkungannya. Pembinaan disiplin pada sekolah akan berjalan efektif jika didukung oleh kondisi sekolah yang menunjang, baik dalam penciptaan budaya dan tersedianya sarana-prasarana. Pembinaan disiplin peserta didik seyogyanya dapat menumbuhkan

² Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), hlm. 20.

³ Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*,, hlm. 24-27.

kesadaran diri, baik terhadap keadaan dirinya dan keadaan di sekitarnya. Kesadaran diri terhadap lingkungan sekitar sangat dibutuhkan bagi kelangsungan kehidupan manusia. Karena lingkungan akan mempengaruhi kehidupan manusia begitu juga sebaliknya perilaku manusia akan mempengaruhi lingkungan, terutama lingkungan alam. Teori *Biosentrisme* memandang bahwa manusia mempunyai kewajiban moral terhadap alam.⁴ Oleh karena itu, diperlukan disiplin terhadap menjaga kelestarian alam.

Sebagai sekolah yang mengimplementasikan pendidikan karakter, MI Negeri Purwokerto memiliki teknik-teknik dalam pengimplementasian masing-masing pilar karakter yang ada. Salah satu pilar pendidikan karakter yaitu disiplin. Dalam pembinaan disiplin peserta didik, MI Negeri Purwokerto memiliki program yang menarik yaitu "*Mentari dan Limbah*" yang sangat familiar dengan peserta didik sekolah dasar yang notabnya anak usia 6-12 tahun. Menurut Ibu Sulistio Nurhayati yang merupakan Waka Personalia MI N Purwokerto, "*Mentari*" merupakan kependekan dari Menarik Tampil Rapi, sedangkan "*Limbah*" merupakan kependekan dari Lihat Ambil Buang ke Tempat Sampah.⁵ Program tersebut bertujuan untuk membina disiplin peserta didik terhadap kerapian dan menjaga kebersihan lingkungan. Kepatuhan, ketaatan, kebersihan dan kerapian menjadi unsur dalam program tersebut.

Peneliti memilih observasi di MI Negeri Purwokerto yang beralamat di Jalan Kaliputih Nomor 14 dengan status akreditasi A, karena memperhatikan

⁴ Sonny Keraf, *Etika Lingkungan*, (Jakarta: Kompas, 2002), hlm. 51.

⁵ Hasil wawancara observasi pendahuluan dengan ibu Sulistio Nurhayati (Waka Personalia) pada tanggal 16 September 2015.

disiplin peserta didiknya dengan menerapkan program yang menarik “*Mentari dan Limbah*” dengan tujuan mendisiplinkan peserta didik baik dalam disiplin diri dan juga disiplin terhadap lingkungan. Selain itu, beberapa prestasi akademik maupun non akademik berhasil diraih hingga tingkat nasional sekalipun, antara lain MIN memperoleh Juara Umum pada Ajang Kreativitas Seni Islam dan Olahraga Madrasah (AKSIOMA) 2016, juara I Siswa Berprestasi antar SD/MI dengan melibatkan aspek penilaian pengetahuan umum serta kepribadian, juara kedua LT II SD/MI Putra, dan lainnya. Prestasi tersebut menunjukkan tingginya kedisiplinan peserta didik MIN Purwokerto.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “**Pembinaan Disiplin Peserta Didik melalui Program “Mentari dan Limbah” di MI Negeri Purwokerto**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami persoalan yang akan dibahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah penting, istilah tersebut antara lain:

1. Pembinaan Disiplin

Hidayat Soetopo dan Westy Soemato yang dikutip oleh I.L. Pasaribu dan Simanjuntak, mendefinisikan bahwa pembinaan adalah menunjuk pada

sesuatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada.⁶

Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa *Latin*, yaitu *disciplina* dan *discipulus* yang berarti perintah dan murid.⁷

Daryanto dan Aris Dwicahyono dalam bukunya *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, mendeskripsikan disiplin sebagai suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan disiplin merupakan upaya yang dilakukan oleh pembina dalam mempertahankan dan menyempurnakan suatu keadaan tertib dan patuh terhadap peraturan.

2. Peserta Didik

Menurut ketentuan umum Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang disebut Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁹

Dari kedua penjelasan di atas, penulis menegaskan bahwa pembinaan disiplin peserta didik yang menjadi fokus penelitian merupakan bentuk-bentuk kegiatan dalam upaya mempertahankan dan menyempurnakan

⁶ I.L. Pasaribu dan Simanjuntak, *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 2.

⁷ Novan Ardi Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2013), hlm. 41.

⁸ Daryanto dan Aris, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grava Media, 2014), hlm. 41.

⁹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

perilaku yang tertib dan patuh peraturan ataupun perintah terhadap peserta didik.

3. Program Mentari dan Limbah

Program Mentari dan Limbah merupakan bagian dari program Pendidikan Karakter Islami yang sedang dikembangkan di MI Negeri Purwokerto yang bertujuan untuk mengembangkan budaya Islami, sikap disiplin dan berbudi bagi peserta didik.¹⁰ Mentari kependekan dari Menarik Tampil Rapi, sedangkan Limbah merupakan kependekan dari Lihat Ambil Buang ke Tempat Sampah. Disiplin yang diharapkan yakni untuk menjaga lingkungan dan disiplin terhadap diri sendiri.¹¹

4. MI Negeri Purwokerto

MI Negeri Purwokerto berlokasi di Jalan Kaliputih nomor 14 Kecamatan Purwokerto Timur. Selain sebagai tempat penelitian, MI Negeri Purwokerto juga merupakan sumber bagi penulis untuk memperoleh informasi mengenai pembinaan disiplin peserta didik dalam program “Mentari dan Limbah”. Sebagai objek penelitian, penulis memilih kelas IV.

Dari serangkaian definisi operasional tersebut, maka dapat ditarik pemahaman terkait judul penelitian adalah serangkaian kegiatan dalam upaya mempertahankan dan menyempurkan perilaku peserta didik untuk dapat berdisiplin terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungan yang di

¹⁰ Dokumen Pendidikan Karakter Islami MI Negeri Purwokerto.

¹¹ Hasil wawancara observasi pendahuluan pada tanggal 16 September 2015 dengan Waka Personalia di MI Negeri Purwokerto.

arahkan melalui program “*Mentari dan Limbah*” di MI Negeri Purwokerto dengan fokus penelitian kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diteliti yaitu “Bagaimana pembinaan disiplin peserta didik melalui program ‘Mentari dan Limbah’ di MI Negeri Purokerto?”

Adapun masalah turunan dari rumusan masalah utama, antara lain:

1. Apa sajakah kegiatan dalam program Mentari dan Limbah?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh pembina dalam pembinaan disiplin peserta didik melalui program Mentari dan Limbah?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu

- a. Untuk mengetahui bentuk kegiatan dalam program “Mentari dan Limbah”.
- b. Untuk menggambarkan bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh pembina dalam pembinaan disiplin peserta didik melalui program “Mentari dan Limbah” di MI Negeri Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pengetahuan dari kajian yang telah ada sebelumnya.

Secara aplikasi, penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Bagi siswa :

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai bentuk perilaku disiplin.
- 2) Dapat meningkatkan kesadaran diri dan memberikan motivasi untuk senantiasa berperilaku disiplin.

b. Bagi guru :

- 1) Menambah wawasan mengenai langkah-langkah dalam melakukan pembinaan kedisiplinan di lingkungan sekolah.
- 2) Memotivasi guru untuk senantiasa berinovasi dan variatif dalam upaya menumbuhkan kedisiplinan peserta didik.

c. Bagi sekolah :

- 1) Memberikan masukan terhadap perencanaan program sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya.
- 2) Memberikan gambaran dalam upaya pengembangan peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini bukanlah penelitian yang baru karena sudah ada banyak peneliti yang mengkaji hal serupa. Adapun beberapa penelitian dan skripsi yang relevan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Agung Ariwibowo dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Didiplin di Sekolah Dasar Negeri Suryowijayan Yogyakarta” tahun 2014. Dalam skripsi tersebut upaya penanaman disiplin yang dilakukana meliputi: unsur-unsur disiplin, guru mengombinasikan antara

pendekatan otoriter dan demokratis, sekolah melibatkan komite sekolah dan orang tua, guru melakukan pencegahan dan penanggulangan terhadap perilaku siswa.¹²

2. Skripsi oleh Novi Handayani dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi PGSD Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Disiplin di Sekolah Dasar Negeri Margoyasan Yogyakarta” tahun 2014. Dalam skripsi tersebut dibahas tentang bentuk upaya yang dilakukan Guru dan Kepala Sekolah yakni melalui penerapan peraturan, hukuman, penghargaan, pemberian nasihat, memberikan teladan, dan membiasakan berdisiplin.¹³
3. Skripsi oleh Nur Istianah dari Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, yang berjudul “Penanaman Kedisiplinan Bagi Siswa SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal” tahun 2007. Dalam skripsi tersebut dibahas tentang cara-cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membina kedisiplinan antara lain: memberi keteladanan, melaksanakan peraturan, memberi hadiah dan hukuman, serta memberi sifat positif siswa.¹⁴

Dari beberapa skripsi di atas, terdapat kesamaan yakni sama-sama meneliti tentang disiplin peserta didik. Penelitian yang akan peneliti susun memiliki perbedaan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini ingin mengkaji Pembinaan

¹²Agung Wibowo, *Penanaman Nilai-nilai Disiplin di Sekolah Dasar Negeri Suryowijayan*, diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/.../Skripsi%20Agung%20wibowo.pdf> pada tanggal 20 Oktober 2015, pukul 10.10 WIB

¹³Novi Handayani, *Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan di Sekolah Dasar Negeri Margoyasan Yogyakarta*, diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/.../skripsi%20Novi%20Handayani.pdf> pada tanggal 20 Oktober 2015, pukul 10.30 WIB.

¹⁴Nur Istianah, *Penanaman Kedisiplinan Bagi Siswa SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal*, (Purwokerto: STAIN, 2007).

Disiplin Peserta Didik melalui Program “Mentari dan Limbah” di MI Negeri Purwokerto.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini meliputi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Dan pada bagian kedua atau utama skripsi ini penulis bagi menjadi 5 (lima) bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan, dan kerangka teoritik.

Bab II berisi landasan teori yang berisi teori-teori yang relevan sesuai dengan judul penelitian, yaitu terdiri atas: konsep disiplin, karakteristik peserta didik sekolah dasar/MI, pendidikan kesadaran lingkungan pada peserta didik sekolah dasar/MI, dan pembinaan disiplin peserta didik di sekolah dasar/MI.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas: jenis penelitian, lokasi dan setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang terdiri atas: gambaran umum program “Mentari dan Limbah”, tata tertib MI Negeri Purwokerto, penyajian data, dan analisis data.

Bab V bagian penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisi tentang : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai “Pembinaan Peserta Didik melalui Program ‘Mentari dan Limbah’ di MI Negeri Purwokerto”, dapat disimpulkan bahwa MI Negeri Purwokerto menerapkan kedisiplinan peserta didik yang diwujudkan dalam serangkaian program-program yang diselenggarakan dalam semua kegiatan sekolah, terutama pada program “Mentari dan Limbah” yang terdiri dari kegiatan Jumat bersih, pelaksanaan piket harian kelas, pembiasaan karakter 5 menit, pemeriksaan kerapihan setiap hari, lomba kebersihan kelas, dan polisi kebersihan.

Langkah pembinaan yang dilakukan oleh pembina meliputi menerapkan unsur disiplin, memberikan pendidikan kesadaran lingkungan hidup, mengajarkan perilaku disiplin, mempertahankan perilaku dengan melibatkan peran aktif peserta didik, memperbaiki perilaku, serta menggunakan data.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembinaan Disiplin Peserta Didik melalui Program “Mentari dan Limbah”, ada beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Dalam pengawasan, sebaiknya guru menyajikan data setiap harinya supaya memudahkan dalam menganalisis bentuk perilaku peserta didik sebagai pedoman pembuatan langkah selanjutnya.

2. Peserta didik kelas IV Umar bin Khottob supaya lebih disiplin dalam perilaku di sekolah.
3. Peserta didik kelas IV Utsman bin Affan supaya mempertahankan atas prestasi yang di raih dalam menjaga kebersihan kelasnya.
4. Sekolah dapat mengadakan poster bergambar akibat dari perilaku yang tidak menjaga lingkungan.
5. Masing-masing guru kelas dapat mengganti *textline* dengan kata-kata yang menarik setiap minggunya sebagai penyegaran perilaku.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- A., Yanuar. 2012. *Jenis-jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. Jogjakarta: Diva Press.
- Abdillah, Mujiyono. 2005. *Fikih Lingkungan*. Yogyakarta: YKPN.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Colvin, Geoff. 2008. *7 Langkah untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Daryanto, dan Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Evertson, Carolyn M, dan Edmund T. Emmer. 2011. *Manajemen Kelas untuk Guru Sekolah Dasar* (Edisi Kedelapan). Jakarta: Kencana.
- Hamid, Ichas, dan Tuti Istianti. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdiknas.
- Handayani, Novi. 2015. "Implementasi Nilai-nilai Kedisiplinan di Sekolah Dasar Negeri Margoyasan Yogyakarta", <http://eprints.uny.ac.id/.../skripsi%20Novi%20Handayani.pdf>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2015, pukul 10.30 WIB.
- Hurlock, E. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2* (Edisi IV). Jakarta: Erlangga.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istianah, Nur. 2007. "Penanaman Kedisiplinan Bagi Siswa SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- John W. Creswell. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Keraf, Sonny. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas.
- Koenig, Larry J. 2003. *Smart Discipline: Menanamkan Disiplin dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koesoma, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anaka di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Muhaimin. 2014. *Membangun Kecerdasan Ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- . 2009. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu, I.L., dan Simanjuntak. 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*. Bandung: Tarsito.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Sangidun. 2010. *Kampus Berwawasan Lingkungan*. Yogyakarta: Saka.
- Soetjiningsih, Cristiana Hari. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Unaradjan, Dolet. 2003. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agung. 2015. "Penanaman Nilai-nilai Disiplin di Sekolah Dasar Negeri Suryowijayan",
<http://eprints.uny.ac.id/.../Skripsi%20Agung%20wibowo.pdf>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2015, pukul 10.10 WIB
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Wuryani, Sri Esti. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.